

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI MADU KLANCENG (*Trigona sp*)
DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FATKHU ROHMAN SALIM

20/22315/SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI MADU KLANCENG (*Trigona sp*)
DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FATKHU ROHMAN SALIM

20/22315/SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI MADU KLANCENG (*Trigona sp*) DI DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG

Disusun Oleh

FATKHU ROHMAN SALIM

20/22315/SMH

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Pengaji Program Studi Kehutanan,
Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada
tanggal 17 September 2024



Dosen Pembimbing I

Didik Surya Hadi, S.Hut, MP

Dosen Pembimbing II

Hastanto Bowo Woesono, S.Hut, MP

Mengetahui,



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kelayakan Usahatani Madu Klanceng (*Trigona Sp*) Di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung**” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 September 2024

Yang menyatakan,

Fatkhu Rohman Salim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Madu Klanceng (*Trigona Sp*) Di Desa Labuhan Ratu Enam Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung”. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 dan menyelesaikan akademik, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Didik Surya Hadi, S.Hut., MP. selaku Dosen Pembimbing saya. Dan selaku Ketua Jurusan Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Kehutanan yang telah berbagi ilmu tak terhingga kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Keluarga yang saya cintai, banggakan, dan rindukan Bapak, Mama, Kakak, dan Adek yang medukung dan memotivasi penulis.
5. Staf Administrasi dan pengurus Fakultas Kehutanan yang membantu segala sesuatu yang dibutuhkan penulis sehingga berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan berikutnya.

Yogyakarta, 17 September 2024

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat Dan karunia-Nya
kepada kita semua.

Terima kasih,

1. Kepada pahlawanku dan panutanku, bapakku tercinta Sugondo dan pintu surgaku, ibunda tercinta Tumisriyati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan
2. Kepada ponakan tercinta dan kakakku tercinta, Mayra, Khanaka dan Drh. Aprilia Eva Widiawati. Terima kasih sebesar-besarnya telah memberikan *support* dalam segala sisi dan keadaan.
3. Seluruh teman-teman angkatan 2020 *Elephas maximus* yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Gambaran Umum Desa Penyangga	5
B. Lebah Madu	6
C. Lebah <i>Trigona sp.</i>	7
D. Analisis Kelayakan Usaha	18
E. Tujuan Analisis Kelayakan Usaha	19
F. Fungsi dan Manfaat Analisis Kelayakan Usaha	19
G. Hipotesis	22
III. METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Alat dan Bahan	23
C. Metode Pengambilan Data	24
D. Analisis Data	28

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Karakteristik Responden	33
B. Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Madu (<i>Trigona sp</i>) ...	35
C. Analisis Kelayakan Usaha.....	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hlm
Tabel 1.	Tabel Karakteristik Petani Responden	33
Tabel 2.	Biaya Tetap Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng (<i>Trigona Sp.</i>) di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas Dari 13 Responden Pertahun.....	36
Tabel 3.	Biaya Variabel Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas Pertahun Produksi.....	37
Tabel 4.	Total Biaya (Total Cost) Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas.	38
Tabel 5.	Penerimaan Responden Dari Usahtani Budidaya Lebah Madu Klanceng (<i>Trigona sp.</i>)	39
Tabel 6.	Pendapatan Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas Pertahun.	41
Tabel 7.	Jumlah Produksi Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas Pertahun.	42
Tabel 8.	Analisis BEP Poduksi (Q) Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas.	43
Tabel 9.	Tabel Rekapilutasi BEP Produksi Pada Satu Tahun Produksi.....	44
Tabel 10.	Analisis BEP Harga (Rp) Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas.	45
Tabel 11.	Analisis R/C Ratio Usahatani Budidaya Lebah Madu Klanceng di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas.	46

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hlm
Gambar 1.	Lebah klanceng (<i>Trigona sp.</i>).....	8
Gambar 2.	Ratu Lebah Klanceng (<i>Trigona sp.</i>)	10
Gambar 3.	Lebah Pekerja	11
Gambar 4.	Lebah Pekerja Mencari Nektar	12
Gambar 5.	Propolis Tempat Penampung Madu lebah Trigona sp.....	13
Gambar 6.	Sarang Lebah Klanceng (<i>Trigona sp.</i>).....	14
Gambar 7.	Madu Lebah Klanceng (<i>Trigona sp.</i>).....	15
Gambar 8.	Alat Sedot Madu	16

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Hlm
Lampiran 1.	Nama-nama Responden Petani Usahatani Madu Lebah Klanceng (<i>Trigona sp</i>) di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas.....	53
Lampiran 2.	Kuisisioner Penelitian.....	54
Lampiran 3.	Tabel Rekapitulasi Sarang/log Lebah Klanceng (Analisis Penyusutan/ Biaya Tetap)	56
Lampiran 4.	Tabel Rekapilutasi Mesin Sedot Madu (Analisis Penyusutan/ Biaya Tetap)	57
Lampiran 5.	Tabel Rekapilutasi Jerigen Penampung Madu (Analisis Penyusutan/ Biaya Tetap).....	58
Lampiran 6.	Tabel Rekapilutasi Saringan Madu (Analisis Penyusutan/ Biaya Tetap)	59
Lampiran 7.	Tabel Rekapilutasi Botol Kemasan 200 ml (Biaya Variabel).....	60
Lampiran 8.	Tabel Rekapilutasi Masker (Biaya Variabel).....	61
Lampiran 9	Tabel Jumlah Produksi Madu Petani	62
Lampiran 10.	Tabel Rekapilutasi Harga Jual Madu/Petani.....	63
Lampiran 11.	Tabel Rekapilutasi Penerimaan Petani.....	64
Lampiran 12.	Wawancara Dan Pengisian Kuisioner Dengan Petani Pelaku Usahatani Budidaya Madu Lebah Klanceng.....	65
Lampiran 13.	Sarang/log Lebah Klanceng.....	67
Lampiran 14.	Pemanenan Madu.....	68
Lampiran 15.	Produk Madu Hasil Produksi	69

INTISARI

Hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti madu lebah klanceng adalah sumber daya alam berlimpah di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang baik. Budidaya madu klanceng memberikan sumber ekonomi bagi masyarakat di Desa Penyangga Taman Nasional Way Kambas, Lampung Timur. Analisis kelayakan usahatani menunjukkan bahwa budidaya madu klanceng di desa tersebut layak dengan rata-rata pendapatan bersih petani sebesar Rp158.261.571 per tahun dengan penerimaan Rp204.600.000 per tahun dan biaya produksi sebesar Rp 46.338.429 per tahun, hal ini menandakan bahwa petani masih mendapatkan untung dari hasil budidaya lebah madu klanceng. Produksi madu adalah 311 liter pertahun dengan titik impas produksi 86,06 liter pertahun. Harga jual madu di atas titik impas sebesar Rp 538.462,00 per liter. Hasil R/C dari usahatani ini sebesar 3,42, menunjukkan keuntungan yang baik bagi petani.

Kata Kunci: **Hasil Hutan Bukan Kayu, Madu Lebah Klanceng, Usahatani**